



## APILL Portabel Dipasang di Bundaran Kridosono

Dioperasikan  
Pasca-Lebaran, Pecah  
Kepadatan Kendaraan

**JOGJA** - Dinas Perhubungan (Dis-  
hub) Kota Jogja mulai bersiap  
menghadapi potensi melonjaknya  
jumlah kendaraan selama masa  
libur Hari Raya Idul Fitri. Salah  
satunya dengan memasang alat  
pemberi isyarat lalu lintas (APILL)  
portabel. Meskipun demikian, ope-  
rasionalnya baru dilakukan pasca-  
Lebaran.

Kepala Dishub Kota Jogja Agus  
Arif Nugroho mengatakan, mulai  
Selasa (25/3) pihaknya sudah mulai  
set up APILL portabel di Bundaran  
Stadion Kridosono. Untuk pema-  
sangannya dilakukan pada dua titik.  
Yakni di simpang SMPN 5 Kota Jogja  
dan sisi selatan bundaran atau di  
simpang Legend Cafe.

Arif menjelaskan, pemasangan  
APILL portabel itu dilakukan untuk  
mengatasi kepadatan kendaraan di  
Bundaran Stadion Kridosono. Sebab  
diprediksi ruas jalan itu akan padat  
kendaraan dari wisatawan yang akan  
masuk ke kawasan Malioboro.

Meski sudah dilakukan pemasang-  
an, untuk fungsional APILL portabel  
di bundaran ini baru diopera-  
sikan pasca Hari Raya Idul Fitri atau  
bersifat insidental. Artinya, APILL  
portabel tersebut akan efektif me-  
nyesuaikan kepadatan kendaraan.

Menurutnya, potensi kepadatan  
kendaraan di Kota Jogja memang  
terjadi pasca Lebaran. Dikarenakan  
pada hari-hari sebelum dan ber-



**SITUASIONAL:**  
Pengguna  
jalan melintas  
di dekat Alat  
Pemberi Isyarat  
Lalu Lintas  
(APILL) portabel  
yang terpasang  
di simpang  
SMP N 5 Jogja  
dan Stadion  
Kridosono, Kota  
Jogja, kemarin  
(25/3).

tepatan dengan Idul Fitri, mayori-  
tas wisatawan dan masyarakat  
cenderung menghabiskan waktu  
di rumah. Baru setelah hari itu me-  
nikmati destinasi wisata.

"Kemungkinan APILL portabel  
ini beroperasi di H+1 atau H+2 Le-  
baran, sampai dengan tanggal 7  
atau 8 April 2025," ujar Arif kemari  
n Selasa (25/3).

Terkait potensi kepadatan kenda-  
raan di Kota Jogja, Kasatlantas Pol-  
resta Jogja AKP Alvian Hidayat me-  
nyebut, puncak kepadatan kenda-  
raan baru akan terjadi pada H+4 Le-  
baran. Sejumlah titik menuju desti-  
nasi seperti Jalan Pasar Kembang dan  
Jalan Malioboro, dipastikan mengalami  
lonjakan jumlah kendaraan.

Guna mengantisipasi kejadian  
macet, Polresta Jogja diketahui sudah  
memiliki tim urai yang siaga di Pos  
Teteg menggunakan kendaraan  
roda dua. Penggunaan kendaraan  
roda dua itu dilakukan agar petugas  
bisa lebih mudah menjangkau titik-  
titik rawan kemacetan.

Berdasar pengalaman di musim  
libur panjang Natal dan Tahun Baru

lalu, Alvian mengungkap, jumlah  
kendaraan yang melintas di Jalan  
Pasar Kembang dan Jalan Malioboro  
mencapai kisaran 3.500 hingga 6.000  
kendaraan.

Kondisi itu kemungkinan besar  
juga terjadi di musim libur lebaran.  
"Manakala terjadi hambatan-  
hambatan di sekitar Jalan Pasar  
Kembang maupun Malioboro maka  
tim urai akan segera bertindak  
mengurai agar arus lalu lintas kem-  
bali lancar," terangnya.

Sementara itu, Kapolresta Kombes  
Pol Aditya Surya Dharma membebe-  
berkan, ada tiga pos yang disiagakan  
selama musim libur panjang Lebaran.  
Meliputi Pos Terpadu di Pos Teteg  
Malioboro di Jalan Abu Bakar Ali, Pos  
Pengamanan (Pam) di Tugu Jogja,  
Titik Nol Kilometer dan GL Zoo atau  
Bonbin Gembira Loka.

Kehadiran pos-pos itu untuk mem-  
berikan pelayanan kepada masyarakat  
maupun wisatawan. Termasuk  
mengantisipasi potensi kerawanan  
selama Operasi Ketupat Progo 2025  
seperti kemacetan dan persoalan  
parkir. (inu/laz/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 April 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005